

rizky johan umsida

by Rizky Johan

Submission date: 21-Jun-2024 10:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2406073322

File name: ARTIKEL_TESIS_RIZKY_JOHAN_MPDI_REV_4_2.docx (224.4K)

Word count: 4561

Character count: 30703

Pengembangan Pendidikan Berbasis *Multitalent* Di SD Mumtaz

Rizky Johan¹⁾, Hidayatulloh^{*2)}

*Email Penulis Korespondensi: zhenjohan24@gmail.com

Abstrak

Program *Multitalent school* merupakan program pembelajaran pada sekolah dasar yang berbasiskan bakat siswa. tujuan dari program ini adalah untuk menggali mengenai bakat dari siswa sehingga menjadikan siswa yang unggul dan berprestasi. Salah satu sekolah dasar yang mengimplementasikan program *Multitalent school* adalah SD Mumtaz. *Multitalent school* yang diimplementasikan oleh SD Mumtaz merupakan pengembangan dari program ekstrakurikuler yang didasarkan pada kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Dikdasmen Pimpinan Wilayah Jawa Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pendidikan berbasis *Multitalent* di SD Mumtaz. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang digunakan adalah data primer dimana data ini diambil dari proses penelitian langsung dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengembangan dalam program Pendidikan multitalent. Pengembangan ini berupa pengembangan sara dan prasarana serta pengembangan system Pendidikan multitalent. Pendidikan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa reguler saja akan tetapi juga pada siswa berkebutuhan khusus atau inklusi. Siswa inklusi ini akan dikembangkan bakat mereka dalam program ini.

Kata Kunci : Program Multitalent, Siswa Inklusi, Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan bangsa yang selalu menjadi perhatian bagi pemerintah maupun insan yang terlibat didalamnya. Pendidikan yang baik dapat dilihat dari sistem pendidikan yang dirancang dan diimplementasikan oleh insan pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia memiliki peranan penting dalam mewujudkan program pembangunan sosial, ekonomi dan budaya bangsa (M. Wahib MH et al., 2022) (Ajat & Hambali, 2021). Maju atau tidaknya bangsa ditentukan oleh sistem pendidikan yang ada di suatu bangsa itu (Nasution et al., 2022)(Muryanti & Herman, 2021). Oleh karenanya pemerintah dan pihak – pihak terkait berupaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang baik guna untuk memajukan negara indonesia utamanya dari sisi sumber daya manusianya. Sistem pendidikan di Indonesia adalah unsur kunci dalam memainkan peran penting dalam mencerdaskan ataupun mengembangkan potensi anak Indonesia sebagai generasi penerus bangsa (Sibuea, 2017)(Karmen & Pribadi, 2022). Dari hal tersebut maka dalam implementasi sistem pendidikan di Indonesia utamanya dalam setiap jenjang Pendidikan bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia dapat dikatakan sangat kompleks yang mencakup tingkat Pendidikan dasar, menengah dan tinggi (Hendra et al., 2023)(Nafrin & Hudaidah, 2021). Maka dalam rangka mencerdaskan anak Indonesia, pemerintah berupaya dengan merancang dan menciptakan sistem pendidikan Indonesia (Montanesa & Firman, 2021)(Fathurrochman et al., 2021). Dengan dirancangnya sistem pendidikan yang begitu kompleks diharapkan menjadikan pendidikan di Indonesia semakin berkualitas.

Diantara tingkatan pendidikan dasar adalah sekolah dasar dimana merupakan unsur pendidikan yang terdepan dalam menemukan serta mengembangkan bakat belajar siswa sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (Henni Marsari, Neviyarni, 2021) (Parameswara, 2021). Tingkatan Pendidikan dasar ini para guru berupaya penuh dalam menggali setiap potensi bakat dan minat belajar dari siswa. Para guru juga berupaya keras menyediakan sarana dan

prasarana dalam mendukung penemuan proses minat belajar dan bakat siswa (Anggraeni et al., 2021) (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Tidak hanya itu dalam proses penemuan bakat dan minat belajar siswa guru dan pemangku sekolah akan membuat model pendidikan yang akan diimplementasikan pada proses pembelajaran (Rahmi et al., 2020)(Mardiah & Syarifudin, 2019). Model ini dirancang dan diimplementasikan untuk dapat mengembangkan potensi minat bakat dari siswa. Pada umumnya berbagai sekolah dasar memiliki perbedaan dalam implementasi model pendidikan yang diimplementasikan(Fauziah et al., 2019). Salah satu model yang saat ini diimplementasikan oleh sekolah dasar unggul adalah model pendidikan berbasis program *Multitalent school*.

Program *Multitalent school* merupakan program pembelajaran pada sekolah dasar yang berbasiskan bakat siswa. tujuan dari program ini adalah untuk menggali mengenai bakat dari siswa sehingga menjadikan siswa yang unggul dan berprestasi. Salah satu sekolah dasar yang mengimplementasikan program *Multitalent school* adalah SD Mumtaz. *Multitalent school* yang diimplementasikan oleh SD Mumtaz merupakan pengembangan dari program ekstrakurikuler yang didasarkan pada kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Dikdasmen Pimpinan Wilayah Jawa Timur. Program *Multitalent School* yang diimplementasikan oleh SD Mumtaz sendiri menawarkan 30 jenis kelas bakat yang dikelompokkan menjadi 6 bidang bakat. Tidak hanya itu untuk mendukung program Multitalent school telah disediakan sarana prasarana yang memadai, sehingga meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran kelas bakat yang diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakat yang dimilikinya. Selain itu pihak sekolah juga sangat terbuka kepada wali siswa dengan memberikan laporan akademik dan non akademik disetiap akhir semester pembelajaran. Dari laporan ini walimurid dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak pada kegiatan non akademik.

Program *Multitalent school* ini merupakan program yang diinisiasi oleh SD Mumtaz, dimana program ini telah menarik beberapa peneliti untuk mengkaji mengenai program pendidikan multitalent. Beberapa kajian mengenai Multitalent school ini pertama dilakukan oleh Eli Mahmudah dan Ani Fariyatul Wahyuni, kedua dilakukan oleh Jwalita Hisa Kumala, dan ketiga dilakukan oleh Scott J. Peters. Dalam penelitian Eli Mahmudah dan Ani Fariyatul Wahyuni yang berjudul *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Multitalenta Di SD Muhammadiyah 2 Taman* dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah Multitalenta di SD Muhammadiyah 2 Taman (Wahyuni, 2019). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tujuh peran kepala sekolah dalam pengembangan sekolah di SD Muhammadiyah 2 Taman. Penelitian kedua dilakukan oleh Jwalita Hisa Kumala dengan judul *Multitalent School Sebagai Program Pengembangan Minat & Bakat Siswa Di Sd Muhammadiyah 1 & 2 Taman Sidoarjo (Studi Kasus Pada Kelas Bakat Orkestra)* dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Multitalent School serta dampaknya terhadap pengembangan minat dan bakat siswa dengan studi kasus pada jenis kelas bakat orkestra di bidang bakat seni di SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman (Kumala, 2023).

Hadirnya program Multitalent school diharapkan dapat menggali dan mengembangkan minat dan bakat siswa. Akan tetapi dalam penelitian yang berjudul *The Challenges of Achieving Equity Within Public School Gifted and Talented Programs* menjelaskan bahwa adanya sekolah Multitalenta kurang dirasakan oleh para siswa difabel (Peters, 2022). Adanya program Multitalent yang kurang dirasakan oleh siswa maka sekolah dalam mengimplementasikan program Multitalent ini harus dapat mengakomodir seluruh siswa. Akan tetapi meskipun demikian hadirnya program berbasis minat bakat ini dirasakan menarik minat belajar siswa (Upayogi, 2020). Siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran berbasis minat bakat dikarenakan pada pembelajaran ini menawarkan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran di sekolah sehingga sangat

diminati oleh siswa. Selain itu kelebihan dari adanya program Multitalent ini adalah siswa memiliki kemampuan serta keterampilan baik dalam bidang akademis maupun dalam bidang khusus (Rumiyanti, 2023). Hal ini tersebut terjadi karena siswa akan diarahkan sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya, selain itu guru akan melihat dan menilai bakat apa yang dimiliki oleh siswa. Adapun ciri khusus yang melekat pada diri anak Multitalent menurut Widiasworo yakni anak mempunyai kemampuan atau bakat lebih dari satu bidang dan memiliki tingkat kecerdasan superior (Kusumawati, 2021). Pada akhirnya adanya Pendidikan berbasis Multitalent ini diharapkan dapat meningkatkan bakat siswa baik bakat akademik maupun non akademik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya maka penelitian ini mengangkat judul terkait pengembangan pendidikan berbasis *Multitalent* Di SD Mumtaz. Dasar pemilihan judul ini dipilih karena dalam penelitian ini akan dibahas terkait pengembangan pendidikan berbasis multitalent pada SD Mumtaz ditinjau dari beberapa aspek. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pendidikan berbasis *Multitalent* di SD Mumtaz. Dalam penelitian ini akan banyak dibahas mengenai bagaimana pengembangan pendidikan berbasis *Multitalent* school khususnya bagi siswa inklusif atau berkebutuhan khusus, sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan program Multitalent ini hingga prestasi dari siswa. Batasan dalam penelitian ini hanya membahas terkait pengembangan pendidikan berbasis Multitalent pada SD Mumtaz sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat disempurnakan dengan tema riset lain atau dengan pendekatan teori lain sehingga riset terkait pendidikan berbasis *Multitalent* ini dapat bersifat komprehensif. Riset ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan Program pendidikan multitalent pada sekolah lain.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kenyataan yang ada baik bersifat alami atau rekayasa (Yuliani, 2018)(Yuliana et al., 2020). Metode ini digunakan bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengembangan pendidikan berbasis Multitalent di SD Mumtaz. Lokasi penelitian berada di SD Mumtaz merupakan sekolah yang mengimplementasikan Pendidikan berbasis multi talen. Adapun pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan sampel atau informan dengan beberapa ketentuan dan pertimbangan (Dr.Sugiyono, 2020). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari proses penelitian langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Langkah pertama dalam tahapan pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan beberapa informan meliputi kepala kesiswaan SD Mumtaz, koordinator program pendidikan berbasis multitalent dan guru yang mengajar dalam pendidikan berbasis multitalent ini. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait program pendidikan berbasis multitalent. Kegiatan observasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi program pendidikan berbasis multitalent pada SD Mumtaz. Tahapan pengumpulan data terakhir adalah dokumentasi dimana data – data yang didapatkan akan didokumentasikan yang selanjutnya digunakan untuk menjawab topik penelitian yang sedang diangkat. Selanjutnya analisa data menggunakan teknik analisa data reduksi. Teknik analisa reduksi menurut Miles dan Huberman dapat diartikan sebagai suatu metode analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan serta membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga didapatkan data yang dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan (Nurasiah, 2020). Dalam analisa model Miles dan Huberman terdapat beberapa tahapan dalam proses Analisa data

pertama adalah pengumpulan data. Kedua adalah reduksi data atau menyeleksi data yang telah dikumpulkan. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data dimana dalam tahapan ini data diklasifikasikan dan dikategorikan selanjutnya disajikan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan didasarkan dari data – data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Multitalent school* merupakan program pembelajaran pada sekolah dasar yang berbasis bakat siswa yang diimplementasikan oleh SD Mumtaz. Dimana fokus penyelenggaraan pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa. Selain itu program ini dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang bakat yang mereka miliki, seperti seni, olahraga, sains, teknologi, dan lain sebagainya. **Adanya program multitalent dapat diartikan sebagai upaya sekolah pada tingkat dasar dalam menemukan dan mengembangkan bakat siswa sebelum melanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya dimana hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Henni Marsari dan Neviyarni. Selain itu menurut penelitian anggraini mengatakan bahwa pada program multitalent ini guru akan dituntut untuk dapat menemukan bakat dari para siswa.**

Program ini juga merupakan program unggulan dimana selain bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat siswa. Program ini diciptakan dilatarbelakangi oleh keinginan sekolah untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa sebagai upaya positif dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang dinamis dan menantang. Adapun tujuan utama program ini adalah **untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa secara** holistik. Pengembangan potensi dan bakat siswa secara holistik disini diantaranya terdiri dari enam tujuan yang sudah dicanangkan oleh SD Mumtas diantaranya pertama adalah mengenali dan menghargai keanekaragaman potensi bakat setiap siswa. Setiap siswa memiliki potensi dan bakat yang unik dimana dari adanya program pendidikan multitalent ini bertujuan untuk mengenali, menghargai, dan mengembangkan keanekaragaman ini. Oleh karenanya dengan memperhatikan minat dan kemampuan individual siswa, program ini membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Tujuan holistik kedua dari penyelenggaraan pendidikan ini adalah mengembangkan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bidang bakat yang mereka miliki, mereka merasa dihargai dan diberdayakan. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka karena mereka merasa memiliki kemampuan dan keahlian yang bernilai.

Ketiga adalah bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa dimana hal ini merupakan tujuan mendasar dari penyelenggaraan program pendidikan multitalent. Dengan adanya penyelenggaraan pendidikan ini dapat memaksimalkan potensi siswa di semua bidang, bukan hanya dalam hal akademis saja tetapi juga non akademis. Potensi bakat siswa dapat dikembangkan dalam bidang seni, olahraga, teknologi, sains, kewirausahaan, dan lain sebagainya sesuai dengan minat dan bakat mereka. Keempat diharapkan dengan adanya pendidikan ini dapat mengajarkan keterampilan hidup pada siswa. Selain mengembangkan bakat khusus, program pendidikan *multitalent* juga mengajarkan keterampilan hidup yang penting seperti kerjasama tim, kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi efektif, kepemimpinan, dan adaptabilitas. Ini adalah keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam berbagai konteks kehidupan. Kelima adalah bertujuan menyiapkan siswa untuk masa depan yang dinamis. Dimana yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya perkembangan fenomena dunia yang saat ini sangat dinamis dan kompleks mengharuskan siswa untuk dapat menguasai berbagai hal. Dengan mengembangkan potensi dan bakat siswa secara holistik, tujuan program pendidikan multitalent adalah untuk menyiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan. Mereka diajarkan untuk menjadi individu yang fleksibel, inovatif, dan siap beradaptasi dengan perubahan. Terakhir adalah bertujuan untuk

mendorong inovasi dan kreativitas. Program ini juga bertujuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas di antara siswa. Melalui eksplorasi berbagai bidang bakat, siswa diajak untuk berpikir di luar kotak, menciptakan solusi baru, dan mengembangkan ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi diri mereka dan masyarakat.

Selanjutnya pada implementasi atau pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa alur dan tahapan yang terdiri dari identifikasi bakat, pembinaan bakat, *talent show on the road*, lomba dan kompetisi, *exposure* dan pengalaman, pengembangan *soft skills* dan yang terakhir adalah penghargaan dan apresiasi. Tahapan awal dari implementasi program ini adalah identifikasi bakat. Sebelum program ini dimulai maka akan diawali dengan proses identifikasi bakat dan minat siswa secara menyeluruh. Melalui serangkaian kegiatan di sekolah seperti *workshop*, kelas kreatif, dan sesi evaluasi, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan dan mengembangkan bakat mereka di berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi. Setelah diidentifikasi bakat siswa dan sekolah sudah mempunyai *database* minat dan bakat siswa selanjutnya akan dilakukan pembinaan. Pembinaan ini dilakukan secara khusus sesuai dengan minat dan potensi mereka. Guru-guru dan instruktur yang ahli di berbagai bidang memberikan bimbingan, pelatihan, dan dorongan kepada siswa untuk terus mengasah dan meningkatkan kemampuan mereka. Tahapan ketiga adalah mengadakan acara *talent show on the road* yakni acara pagelaran bakat di sekolah. Selain mengadakan pertunjukan bakat di dalam lingkungan sekolah, program ini membawa acara tersebut ke tingkat yang lebih luas dengan mengadakan pertunjukan di berbagai lokasi, mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional.

Tahapan berikutnya adalah kegiatan lomba dan kompetisi yang dilakukan setelah dilakukan penyelenggaraan *talent show on the road*. Penyelenggaraan kegiatan lomba dan kompetisi diselenggarakan bersamaan dengan acara talent show on the road dimana pada acara tersebut tidak hanya sebagai pertunjukan, tetapi juga sebagai ajang kompetisi yang memacu siswa untuk menampilkan yang terbaik dari bakat dan potensi mereka. Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kategori kompetisi sesuai dengan minat mereka, seperti seni visual, musik, tari, olahraga, debat, sains, dan teknologi.

Selanjutnya dari adanya kegiatan talent show on the road dan lomba beserta kompetisi dari tingkat kecamatan hingga nasional. Siswa diharapkan mendapatkan eksposur yang lebih luas dan pengalaman yang berharga. Mereka dapat bertemu dengan sesama talenta dari berbagai daerah, belajar dari pengalaman mereka, dan mengukur kemampuan mereka di tingkat yang lebih tinggi. Tidak hanya itu dalam program ini juga akan dilakukan pengembangan bakat khusus yang dimiliki oleh siswa. Dalam kegiatan ini membantu siswa dalam pengembangan *soft skills* seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, penyelesaian masalah, dan ketangguhan mental saat menghadapi kompetisi dan pertunjukan di depan publik. Terakhir adalah penghargaan dan apresiasi dimana acara ini diselenggarakan melalui "*Talent Show on the Road*". Adapun bentuk kegiatannya adalah sekolah memberikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi terhadap prestasi siswa dalam berbagai bidang. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa untuk terus berkembang, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan harga diri mereka.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Program Pendidikan multitalent SD Mumtaz

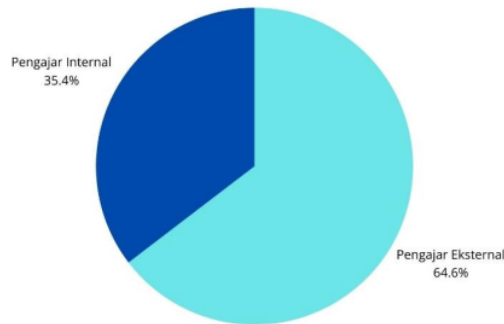
Program *multitalent* dibagi menjadi enam diantaranya adalah talent dibidang al-islam, talent dibidang akademik, talent dibidang olahraga, talent dibidang life skill, talent dibidang bahasa, dan talent dibidang seni. Adapun program ini dilakukan setelah pembelajaran efektif selesai atau sesudah dilaksanakannya pembelajaran normal. Keunggulan dari program *multitalent* dengan program yang lain adalah adanya program ini potensi dan bakat dari setiap siswa bisa terakomodir dengan baik. Hal positif yang dapat dirasakan oleh siswa adalah dengan adanya program *multi talent* siswa menjadi mampu mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki dan pada akhirnya bisa meraih prestasi dari potensi yang dimiliki. Meskipun demikian masih terdapat beberapa kendala yang terdapat pada penyelenggaraan program ini. Dari hal penyelenggaraan kendala yang masih ada adalah yakni sering muncul permasalahan saat kelas *talent* berlangsung dimana masih banyak siswa yang tidak full mengikuti kelas *talent* selama satu semester dan sering mengikuti temannya di kelas *talent* lain. Sehingga berdampak pada pengembangan minat dan bakat siswa selama mengikuti program *multitalent* ini. Maka perbaikan yang dapat dilakukan adalah perlu perhatian khusus kepada siswa karena seringkali minat siswa dalam mengikuti program *multitalent* ini berubah – ubah.

Pengembangan Pendidikan Berbasis Multitalent Di SD Mumtaz

Program Pendidikan *multitalent* di SD Mumtaz merupakan program unggulan yang diciptakan oleh pihak sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat seluruh siswa. Pengembangan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau upaya dalam memperbesar dan memperluas secara bertingkat dari sesuatu yang dasar kedalam lebih yang lebih baik lagi sehingga terdapat perubahan (Ga'a, 2021). Adapun pengembangan pendidikan berbasis *multitalent* di SD Mumtaz terdiri dari perangkat pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan proses pengembangan proses pembelajaran *multitalent*. Dalam mendukung berjalannya program *multitalent* yang lebih baik lagi maka hal yang terus dikembangkan oleh pihak sekolah adalah perangkat pembelajaran *multitalent*. Fungsi dari adanya pengembangan sarana dan prasarana adalah agar dapat mendukung dalam pembelajaran sehingga tujuan dan capaian pembelajaran dapat tercapai (Rahayuningsih&Anna, 2023).

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan yang digunakan untuk proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran *multitalent* di SD Mumtaz dibuat oleh setiap pengajar atau tentor. Setiap tentor juga tentunya akan mengembangkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan fenomena baru. Perangkat pembelajaran ini juga akan dievaluasi oleh Waka kesiswaan apakah bisa digunakan dalam proses pembelajaran atau tidak. Sehingga dapat nantinya perangkat pembelajaran ini dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran disekolah. Pengembangan program pendidikan *multitalent* ini tidak hanya berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran saja akan tetapi juga pada sarana dan prasarana. Pertama adalah terkait jumlah pengajar program pendidikan *multitalent* dimana dengan banyaknya program *multitalent* mengharuskan pengajar yang banyak juga. Pada jumlah pengajar dalam pendidikan program *multitalent* terdiri dari pengajar yang berasal dari internal sekolah dan eksterna sekolah. Pada program *multitalent* tertentu seperti program pendidikan *multitalent* coding dan orchestra tentunya mengundang pengajar yang ahli dari luar. Sebaliknya pada *multitalent* meliputi tahfidz dan keagamaan pengajar *multitalent* berasal dari internal sekolah. Jumlah

pengajar program multitalent saat ini berjumlah 65 orang dimana terdiri dari tentor eksternal sebanyak 42 (64,6 %) pengajar sedangkan tentor internal sebanyak 23 (35,4 %) pengajar internal.



Gambar 2. Jumlah pengajar program pendidikan multitalent

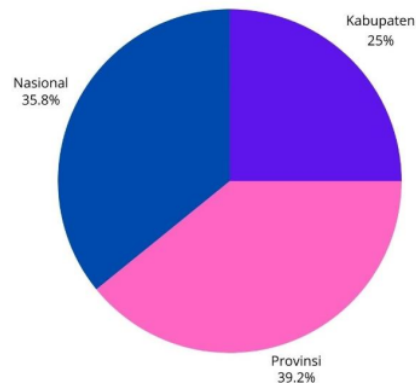
Tidak hanya itu dalam hal sarana dan prasarana meliputi alat dan fasilitas yang mendukung terhadap terlaksananya program pendidikan *multitalent* juga dilakukan pengembangan dan evaluasi. Adapun fasilitas sarana dan prasarana pada program *multitalent* ini diantaranya meliputi kelas, kedua meliputi alat sesuai dengan jenis setiap *talent*. Semua sarana dan prasarana ini dalam kondisi atau keadaan baik sehingga dapat mendukung dalam terlaksananya program *multitalent* ini. Penambahan sarana dan prasarana ini akan ditambah setiap semester dan setiap kebutuhan dari kelas *talent* yang diajukan oleh guru *talent* kepada staff *talent*. Adapun perawatan dilakukan setiap satu tahun ajaran. Dengan guru tentor mengajukan kepada staff *talent* kemudian diajukan kepada bidang kesiswaan dan kemudain kepada kepala sekolah dan bendahara. Semua alat yang digunakan dalam Program pendidikan multitalent ini sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam penggunaannya. Alat yang digunakan dalam Program pendidikan multitalent ini mudah digunakan oleh siswa termasuk siswa inklusi.

Program pendidikan *multitalent* di SD Mumtaz ditujukan kepada semua siswa baik siswa regular dan siswa berkebutuhan khusus (Inklusi). Pada Pendidikan siswa inklusi terdapat *talent* khusus untuk siswa inklusi dan *talent* umum yang bisa di ikuti juga oleh siswa inklusi. Adapun adanya *talent* khusus ini juga bisa mengembangkan kemampuan setiap siswa inklusi dan menjadi salah satu terapi untuk anak anak inklusi. Implementasi program *multitalent* pada siswa inklusi adalah dalam pengajaran yang diberikan untuk anak inklusi di program *multitalent* terdapat perbedaan menyesuaikan dari materi dari masing masing kelas *talent*. Salah satu contoh kegiatan Program pendidikan *multitalent* pada siswa inklusi adalah terdapat kegiatan sendiri untuk kelas *talent* siswa inklusi. Kegiatan tersebut berupa mengintegrasikan fokus kegiatan *multitalent* untuk siswa inklusi dalam perform di acara "*Talent Show on the Road*," sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif, merangsang perkembangan potensi siswa secara menyeluruh, dan memperkuat ikatan komunitas dalam mendukung keberhasilan dan kesejahteraan semua siswa. Program multitalent yang diberikan kepada siswa inklusi ini meliputi menyanyi, puisi, musik dan tari.

Disisi lain terdapat kendala dalam pembelajaran pada program *multitalent* pada siswa inklusi dimana kendala tersebut berupa terkait mood dan kebosanan siswa yang tidak bisa lama

dalam pembelajaran dan pembelajarannya juga harus atraktif sehingga dapat menarik minat belajar siswa inklusi. Meskipun menghadapi beberapa kendala program pendidikan *multitalent* ini diwajibkan untuk siswa inklusi karena untuk menumbuhkan social, sensorik dan potensi yang dimiliki. Adapun perkembangan yang dapat dilihat dari program *multitalent* pada siswa inklusi adalah semakin bertambahnya sosial yang dimiliki oleh anak inklusi dan sensorik anak inklusi. Manfaat program pendidikan multitalent dirasakan juga oleh semua orangtua siswa SD Mumtaz. Mereka sangat tertarik dan mendukung terhadap adanya program *multitalent* ini. Para orang tua merasakan adanya dampak dari anak mereka setelah mengikuti program *multitalent* ini. Menurut para orang tua keunggulan program *multitalent* ini adalah bagaimana sekolah dapat mengakomodir seluruh bakat siswa. Adapun harapan dari orangtua siswa dengan adanya program ini adalah potensi yang dimiliki siswa dapat dieksplorasi secara maksimal sesuai passion masing-masing siswa

Dari Program pendidikan multitalent ini telah menghasilkan banyak prestasi yang menjadikan nama SD Mumtaz terus dikenal oleh masyarakat. Prestasi tersebut berasal dari tingkatan kabupaten, provinsi, sampai nasional. Data yang dicatat oleh kesiswaan SD Mumtaz prestasi yang diraih oleh siswa SD Mumtaz pada tahun 2023 sampai 2024. Meliputi berbagai tingkat seperti tingkat kabupaten sebanyak 53, Prestasi tingkat provinsi sebanyak 83 dan nasional sebanyak 76 prestasi. Prestasi ini dihasilkan dari program multitalent menjadikan sekolah ini menjadi rujukan study banding bagi sekolah lain dalam menerapkan program multitalent. Berhasilnya program multitalent ini menjadikan program multitalent di SD Mumtaz menjadi percontohan setiap sekolah.



Gambar 3. Prestasi Program Multitalent SD Mumtaz Tahun 2023 – 2024

Tujuan besar dari program ini yaitu berskala internasional sehingga menjadi SD Mumtaz sebagai sekolah percontohan bagi sekolah lain yang bertaraf Internasional. Salah satu contoh prestasi yang berhasil SD Mumtaz dapatkan baru ini tepatnya pada tanggal 11 Mei 2024 yaitu dalam kejuaraan International Gymnastic Competition atas nama ananda Zegen Sechnall Achmad Arkan Ramadhan yang berhasil menyabet tiga medali dalam kejuaraan Elastic Open 4th di Gedung Senam Citraland Surabaya. Selain mendapatkan kesan dan pengalaman yang sangat luar biasa tentunya dalam mendapatkan juara ini tidaklah mudah, perlu adanya peran orangtua, keluarga, guru, serta teman-teman yang bisa menjadi kunci keberhasilan dalam meraih juara tingkat Internasional. Hal ini bisa

dijadikan sebagai contoh oleh para teman-temannya yang lain, serta dapat memacu semangat dalam turut serta mengikuti perlombaan kejuaraan dunia lainnya.

Kesimpulan

Program *Multitalent School* adalah program pembelajaran pada sekolah dasar berbasis minat bakat siswa yang diimplementasi oleh SD Mumtaz. Dimana fokus implementasi pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa. Selain itu, program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeksplorasi berbagai bidang bakat yang mereka miliki seperti seni, olahraga, sains, teknologi, dan lain sebagainya. Program ini juga merupakan program unggulan dimana selain bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat siswa juga untuk mengarahkan minat siswa pada talent-talent pilihan yang ingin dilakukan.

Dengan adanya berbagai macam pilihan talent pada jenjang kelas masing-masing, diharapkan mampu memaksimalkan bakat dan melanjutkan talent yang dimiliki siswa-siswi SD Mumtaz. Harapan dari sudut pandang siswa dengan adanya program multitalent school yaitu sebagai bekal dibidang *life skill* untuk jenjang selanjutnya. Sedangkan bagi sekolah yaitu menjadikan program multitalent ini sebagai program unggulan, dengan mengikuti berbagai macam kejuaraan dimulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat internasional. Adapun pengembangan program pendidikan *multitalent* ini meliputi pengembangan sarana dan prasarana dan pengembangan sistem program pendidikan tersebut. Adanya program ini tidak hanya dirasakan oleh siswa reguler saja akan tetapi pada siswa inklusi atau siswa berkebutuhan khusus.

REFERENSI

- Ajat, A. S., & Hambali, R. Y. A. (2021). ANALISIS FILSAFAT PAULO FREIRE TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Perspektif*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/jp.v5i1.107>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Dr.Sugiyono, P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (M. Dr. Ir. Sutopo (ed.); Edisi Revi). CV. Alfabeta.
- Fathurrochman, I., Danim, S., AB, S. A., Kurniah, N., Connie, C., Wachidi, W., & Ristanti, D. H. (2021). Analisis Sistem Pendidikan Negara Federasi Rusia dalam Meningkatkan Mutu Pendiidkan Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pacarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2019). PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>
- Ga'a, M. Y. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>
- Hendra, Shopiana, Wijjaya, S., & Iskandar, T. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5).
- Henni Marsari, Neviyarni, dan I. (2021). Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Karmen, R. F., & Pribadi, F. (2022). Dampak Positif Negatif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ADALAH*, 6(3). <https://doi.org/10.15408/adalah.v6i3.23336>
- Kumala, J. H. (2023). MULTI TALENT SCHOOL SEBAGAI PROGRAM PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 & 2 TAMAN SIDOARJO (Studi Kasus Pada Kelas Bakat Orkestra). *Jurnal Pendidikan Sendoratik*, 12(2), 259–275.
- Kusumawati, M. M. R. A. (2021). Strategi Multitalenta untuk Mengaktifkan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama. *GHANCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 142–152. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5619>
- M. Wahib MH, Slamet Abadi, Khalifaturohmah, Aang Abdullah Zein, & Tri Novia. (2022). Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.

- <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.336>
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2019). MODEL-MODEL EVALUASI PENDIDIKAN. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>
- Montanese, D., & Firman, F. (2021). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.246>
- Muryanti, E., & Herman, Y. (2021). Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1696>
- Nafri, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nasution, T., Khoiri, N., Firmani, D. W., & Rozi, M. F. (2022). Perbedaan Sistem Kurikulum Pendidikan Anggota Asean, Indonesia dan Singapura. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3).
- Nurasiah, D. N. A. U. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B SDN Pintukisi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>
- Parameswara, M. C. (2021). Optimalisasi pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Peters, S. J. (2022). The Challenges of Achieving Equity Within Public School Gifted and Talented Programs. *Gifted Child Quarterly*, 66(2), 82–94. <https://doi.org/10.1177/00169862211002535>
- Rahayuningsih&Anna, R. A. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 60–70. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7356>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmi, I., Nurmawati, N., & Fauziddin, M. (2020). PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal on Teacher Education*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Rumiyanti, A. J. R. (2023). Gaya Belajar SAVIO: Membentuk Pelajar Multitalent dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 90–105.
- Sibuea, H. Y. P. (2017). Pembaruan Sistem Pendidikan Di Indonesia : Perkembangan Dan Tantangan. *Jurnal Kajian*, 22(2).
- Upayogi, D. N. L. L. M. D. N. T. (2020). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI LUAR KELAS BERBASIS MINAT BAKAT DI SDI RUTOSORO. *JURNAL ABDIMAS ILMIAH CITRA BAKTI*, 1(1), 1–10.
- Wahyuni, E. M. F. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Multitalenta Di SD Muhammadiyah 2 Taman. *Jurnal Tajdid*, 17(1), 19–38.
- Yuliana, K., Saptono, A., & Cahyaningsih, N. (2020). Analisa Pemanfaatan Google Custom Search Pada Website Yufid.com dengan Metode Kualitatif Deskriptif. *ICIT Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.33050/icit.v6i1.861>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

rizky johan umsida

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

4%

2

zombiedoc.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%